

## Teks Khotbah “Kamu Sungguh Spesial! U bent echt bijzonder”

Debora I. Simatupang

Paskah Minggu ke 4 2026

1 Petrus 2: 9-10, 21-25

<p>Jemaat kekasih Tuhan. Kalau kita datang ke sebuah restoran untuk pertama kali, biasanya kita akan bertanya, “Apa menu spesial di restoran ini?” Mengapa orang bertanya begitu? Karena sesuatu yang <i>spesial</i> biasanya menunjuk pada sesuatu yang paling enak, paling bagus, istimewa dan kemungkinan besar paling banyak dipilih orang. Kalau dikatakan, “Sate ayam di sini spesial,” maka itu berarti: sate ayam di sini enak.” Lalu kemungkinan besar, kalau kita memakan daging ayam, kita akan berkata: “ayo kita pesan sate ayam.”</p>	<p>Geliefde gemeente van God. Als we voor het eerst naar een restaurant gaan, vragen we meestal: “Wat is de specialiteit van dit restaurant?” “Waarom vragen mensen naar de specialiteit? Omdat de specialiteit meestal verwijst naar wat het lekkerst, het beste, het bijzonderst en waarschijnlijk het meest gekozen is. Als er wordt gezegd: “De kipsaté is hier een specialiteit,” dan betekent dat: “De kipsaté is hier lekker.” Dan is het zeer waarschijnlijk dat, als we zin hebben in kip, we zullen zeggen: “Laten we kipsaté bestellen.”</p>
<p>Hari ini kita mendengar firman Tuhan dari 1Petrus 2:9–10. Rasul Petrus berkata bahwa kita adalah “<i>bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat Allah sendiri.</i>” Dengan kata lain, orang percaya yaitu kita, adalah orang yang spesial bagi Tuhan. Kita dipilih dan dijadikan kepunyaan-Nya sendiri. Pertanyaannya: Mengapa kita spesial? Apa alasannya?</p>	<p>Vandaag horen we Gods woord uit 1 Petrus 2:9–10. De apostel Petrus zegt dat wij zijn “een uitverkoren geslacht, een koninkrijk van priesters, een heilige natie, een volk dat God zich verworven heeft“. Met andere woorden: wij, de gelovigen, zijn bijzonder voor God. Wij zijn uitverkoren en tot Zijn eigendom gemaakt. De vraag is: waarom zijn wij bijzonder? Wat is de reden daarvoor?</p>
<p>Rasul Petrus memberikan paling tidak dua jawaban. Yang pertama; kita sungguh spesial bukan karena kita hebat, tetapi justru karena kasih Allah bekerja atas kita semua, orang yang hidup dalam kegelapan dan dosa. Petrus berkata</p>	<p>De apostel Petrus geeft minstens twee redenen. Ten eerste: wij zijn niet bijzonder omdat we zo geweldig zijn, maar juist omdat Gods liefde in werking is in ons allemaal, mensen die in duisternis en zonde leven. Petrus zegt:</p>

<p><i>“karena Kristus pun telah menderita untuk kamu.. Oleh karena bilur-bilur-Nya kamu telah disembuhkan.”</i> Kristus telah membawa kita keluar dari kegelapan dosa kepada terang-Nya yang ajaib. Jadi, yang membuat kita sungguh spesial bukanlah karena kita luar biasa, bukan karena apa yang kita miliki dan kita lakukan kepada Allah. Yang membuat kita spesial adalah karena Allah berkenan mengasihi kita.</p>	<p><i>“want ook Christus heeft voor jullie geleden... Door Zijn wonden zijn jullie genezen.”</i> Christus heeft ons uit de duisternis van de zonde geleid naar Zijn wonderbaarlijke licht. Dus wat ons echt bijzonder maakt, is niet dat we zo speciaal zijn, niet wat we bezitten of wat we voor God doen. Wat ons bijzonder maakt, is dat God ons liefheeft.</p>
<p>Cara Allah memahami “spesial” memang berbeda dari cara dunia. Dunia mengagumi dan memilih sesuatu spesial kalau itu spektakuler, hebat, kuat atau paling bagus. Tetapi Allah memilih yang kecil, lemah, rapuh, dan tidak berdaya sebagai yang spesial. Ulangan 7:7 berkata: <i>“Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa mana pun juga, maka hati TUHAN terpicat olehmu dan memilih kamu—bukankah kamu ini yang paling kecil dari segala bangsa?”</i> Kita ini tidak ada apa-apanya di mata Allah. Bahkan, kita sangat sering menyakiti Allah. Kata Petrus, “dahulu kamu sesat” (ayat 25).</p>	<p>De manier waarop God naar ‘bijzonder’ begrijpt, verschilt inderdaad van die van de wereld. De wereld bewondert en kiest iets als bijzonder als het spectaculair, fantastisch, sterk of het allerbeste is. Maar God kiest juist de kleinen, de zwakken, de kwetsbaren en de machtelozen als bijzonder. Deuteronomium 7:7 zegt: “Het is niet omdat u talrijker was dan de andere volken dat Hij u lief kreeg en uitkoos – u was het kleinste van allemaal!”. Wij zijn niets in de ogen van God. In feite doen wij God vaak verdriet. Petrus zegt: “Eens dwaalde u als schapen” (vers 25).</p>
<p>Firman Tuhan ini sangat indah. Allah memilih dan mengasihi kita bukan karena kita memiliki sesuatu yang layak untuk dibanggakan, tetapi hanya karena kasih Allah begitu besar. Jadi, kalau hari ini kita merasa lemah, rapuh, biasa-biasa saja; jangan putus asa. Ingat, kita spesial</p>	<p>Dit woord van God is heel mooi. God heeft ons uitgekozen en lief, niet omdat we iets hebben om trots op te zijn, maar alleen omdat Gods liefde zo groot is. Dus als we ons vandaag zwak, kwetsbaar of gewoon voelen, wanhoop dan niet. Onthoud dat we in Gods ogen</p>

<p>di mata Allah karena kasih Tuhan sungguh besar atas hidup kita.</p>	<p>bijzonder zijn, omdat Gods liefde voor ons leven enorm groot is.</p>
<p>Maka sudah selayaknya kita mengungkapkan syukur kita pada Allah. Kita katakan: “Betapa baiknya Engkau, Tuhan; Kasih-Mu tiada berkesudahan Betapa mulia kasih-Mu, Yesus; Jiwaku diselamatkan”.</p>	<p>Het is dan ook terecht dat we onze dankbaarheid aan God betuigen. Laten we zeggen: “Hoe groot is Uw liefde, mijn Heer; Uw liefde is oneindig; Hoe glorieus is Uw liefde, Jezus; Mijn ziel is gered”.</p>
<p>Kita spesial, alasan yang kedua adalah karena kita mendapatkan kepercayaan dari Allah untuk meneruskan teladan dan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar. Petrus berkata bahwa kita dipilih: <i>“supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia.. supaya kamu mengikuti jejak-Nya”</i> (ayat 9, ayat 21). Jadi, Allah tidak hanya menyelamatkan kita lalu berhenti di situ. Allah juga percaya bahwa kita dapat menjadi saksi-saksi injil kerajaan Allah, menyatakan kasih Allah melalui hidup kita masing-masing.</p>	<p>We zijn bijzonder; de tweede reden is dat we van God het vertrouwen hebben gekregen om Zijn voorbeeld en Zijn grote daden voort te zetten. Petrus zegt dat we zijn uitverkoren: “om de grote daden te verkondigen van Hem ... Treed dus in de voetsporen van Hem” (vers 9, vers 21). God redt ons dus niet alleen en laat het daar dan bij. God vertrouwt er ook op dat wij getuigen kunnen zijn van het evangelie van het koninkrijk van God, en Gods liefde kunnen uitdragen door ons eigen leven.</p>
<p>Jemaat kekasih Tuhan. Bukankan kalau kita mendapat kepercayaan, kita akan berjuang menjaga dan membuktikan kepercayaan itu dengan melakukan tugas yang dipercayakan baik-baiknya. Sebuah lagu mengingatkan kita: “Siapakah aku ini Tuhan dari biji mata-Mu. Dengan apakah kubalas Tuhan, selain puji dan sembah Kau.”</p>	<p>Geliefde gemeente van God. Als we vertrouwen krijgen, zullen we dan niet ons best doen om dat vertrouwen te behouden en te bewijzen door de taken die ons zijn toevertrouwd zo goed mogelijk uit te voeren? Een lied herinnert ons eraan: “Wie ben ik, Heer, in Uw ogen? Hoe kan ik U terugbetalen, Heer, behalve met lof en aanbidding?”</p>
<p>Allah memberikan kita tugas mulia untuk dikerjakan. Apakah tugas mulia itu? Petrus menjelaskan: “Hormati semua orang, kasihi saudara-saudaramu,</p>	<p>God heeft ons een nobele taak toevertrouwd. Wat is die nobele taak? Petrus legt uit: “Houd iedereen in ere, heb uw broeders en zusters lief, heb</p>

<p>takutlah akan Allah, hormatilah raja.“ (ayat 17).</p>	<p>ontzag voor God en eerbiedig de keizer.“ (vers 17).</p>
<p>Inilah kabar sukacita bagi kita hari Minggu ke empat masa Paskah: kamu sungguh spesial! Pertama, kita spesial bukan karena kita hebat atau spektakuler. Kita spesial justru karena anugerah kasih Allah begitu besar atas kita. Tuhan memilih dan mengasihi kita. Kedua, kita spesial karena kita dipercaya Allah untuk memberitakan perbuatan-perbuatan-Nya yang besar. Itu sebuah anugerah dan berkat yang luar biasa.</p>	<p>Dit is het vreugdevolle nieuws voor ons op de vierde zondag van de paastijd: u bent echt bijzonder! Ten eerste zijn we bijzonder, niet omdat we geweldig of spectaculair zijn. We zijn bijzonder omdat Gods genade zo groot is voor ons. God heeft ons uitgekozen en liefde voor ons. Ten tweede zijn we bijzonder omdat God ons toevertrouwt om Zijn grote daden te verkondigen. Dat is een enorme genade en zegen.</p>
<p>Di mana pun kita berada, entah di rumah, di tengah keluarga, di tempat kerja, di gereja di pasar, di jalanan, jaga dan tunjukkan bahwa kita ini spesial di mata Allah. Biarlah hidup kita menyatakan kasih, kebenaran, dan kemuliaan Tuhan. Roh Kudus menolong kita, menguatkan kita, dan memimpin kita, supaya hidup kita sungguh menjadi kesaksian yang indah bagi Kristus. Amin.</p>	<p>Waar we ook mogen zijn, of we nu thuis zijn, in ons gezin, op het werk, in de kerk, op de markt of op straat, laten we ervoor zorgen en laten zien dat we in Gods ogen bijzonder zijn. Moge ons leven de liefde, de waarheid en de heerlijkheid van God uitdragen. De Heilige Geest helpt ons, sterkt ons en leidt ons, zodat ons leven werkelijk een prachtig getuigenis voor Christus wordt. Amen.</p>